

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menggali data tentang pembelajaran keterampilan membuat nugget pada anak tunarungu, berdasarkan tujuan tersebut maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Kirk dan Miller (dalam Meleong 2002, hlm. 3) mendefinisikan “*penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya*”.

Sugiono (2015) memberikan batasan sebagai berikut :

*Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis dan bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. (hlm.9)*

#### A. Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SLB N B Cicendo Bandung yang beralamatkan di Jalan Cicendo no 2. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan pada kebutuhan data penelitian.

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang bersedia memberikan informasi-informasi yang berisi keterangan dan data penting yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Subjek penelitian ini adalah :

##### 1. Guru

Subjek guru dalam penelitian ini berinisial WN berusia 52 tahun dan sudah 29 tahun mengajar. WN adalah seorang guru yang cukup mahir dalam bidang tataboga. Selain menjadi guru pembimbing dalam keterampilan tataboga, beliau juga adalah guru kelas. Sebagai guru pembimbing keterampilan tataboga, beliau benar-benar memahami kebutuhan siswa tunarungu akan keterampilan untuk menunjang masa depan yang mandiri.

Penelitian ini dilakukan di kelas XI dengan responden sebanyak 5 orang, berikut merupakan tabel mengenai data subjek dan kemampuan subjek.

**Tabel 3.1**  
**Kemampuan Subjek**

No	Subjek	Kelas	Tingkat Pendengaran	Kemampuan Subjek
1	AN	XI	51 dB	AN adalah salah satu siswa yang paling menonjol dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat nugget karena keuletannya dan kepintarannya. Dalam interaksi dan komunikasinya AN sudah baik meskipun dalam berbicara AN kurang jelas, namun persepsi AN dalam menerima pembelajaran tataboga sudah baik.
2	SM	XI	55 dB	SM adalah salah satu siswa yang menonjol setelah AN, ketika pembelajaran

				<p>keterampilan membuat nugget berlangsung AN termasuk siswa yang aktif, cekatan dan percaya diri. SM lebih banyak menggunakan bahasa isyarat ketika berkomunikasi dan interaksi. Kemampuan dalam memahami suatu perintah atau pembelajaran sudah baik</p>
3	AD	XI	65 dB	<p>AD adalah siswa yang kurang percaya diri ketika melakukan praktek, selain itu AD terlalu sering meminta izin untuk mengikuti kegiatan lain ketika pembelajaran keterampilan membuat nugget berlangsung. Kemampuan dalam interaksi dan komunikasinya</p>

				kurang baik, sehingga AD menggunakan komunikasi total ketika berbicara, namun kemampuan AD ketika menerima suatu informasi sudah cukup baik.
4	DT	XI	51 dB	DT adalah termasuk siswa yang kurang konsentrasi ketika pembelajaran keterampilan membuat nugget, terkadang kurang fokus dengan pekerjaannya. Meskipun demikian, DT mempunyai kepercayaan diri yang tinggi. Kemampuannya dalam interaksi dan komunikasi cenderung baik, dibandingkan dengan teman-teman lainnya. Dalam menerima

				suatu informasi yang diberikan guru sering sekali lupa apa yang sudah dipelajari
5	WS	XI	57 dB	WS merupakan siswa laki-laki yang juga mengikuti kelas tata boga. Dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat nugget WS masih mudah terbawa oleh teman, kesadaran untuk belajarnya cukup baik dibandingkan dengan siswa laki-laki lainnya tetapi masih senang bermain-main ketika pembelajaran berlangsung. Kemampuan dalam interaksi dan komunikasi WS sudah baik, WS sering menggunakan isyarat dan oral dalam

				berkomunikasi namun dalam persepsi WS masih kurang dapat memahami intruksi ataupun informasi yang diberikan guru. Meskipun demikian WS termasuk siswa yang cekatan dan tanggap.
--	--	--	--	--

## B. Metode Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti yakni seperti yang telah dipaparkan pada fokus masalah, bahwa penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif sesuai dengan unsur pokok yang ditemukan pada butir-butir pertanyaan penelitian, tujuan, dan kegunaan penelitian.

Menurut Sugiyono (2015) mengungkapkan bahwa

*Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (hlm.9)*

## C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Menurut Nasution 1988 (dalam Sugiyono, 2015) menyatakan bahwa :

*Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah dokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang*

*penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain, dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya. (hlm.223)*

Penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logistiknya. (Sugiyono:222)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi (Sugiono:225)

## **1. Wawancara**

Wawancara dilakukan terhadap guru mata pelajaran keterampilan tataboga dengan berpedoman pada instrumen yang telah dibuat. Wawancara mendalam dilakukan dengan menggali informasi guna memperoleh data secara jelas sehingga dapat melengkapi temuan-temuan dari penelitian (Sugiono:233).

Wawancara dalam penelitian ini adalah untuk menggali beberapa data berupa perencanaan program pembelajaran keterampilan membuat nugget yang terkait dengan asesmen, penyusunan rpp, dan persiapan media atau alat bantu, pelaksanaan program pembelajaran keterampilan membuat nugget yang terkait dengan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, evaluasi pembelajaran keterampilan membuat nugget yang terkait dengan evaluasi proses dan evaluasi hasil, hambatan yang dihadapi guru dalam pembelajaran keterampilan membuat nugget yang terkait dengan hambatan dalam penyusunan program perencanaan, hambatan dalam pelaksanaan program, hambatan dalam waktu pembelajaran, hambatan dalam evaluasi dan hambatan dalam sarana dan prasarana, upaya guru

untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran keterampilan membuat nugget yang terkait dengan upaya dalam mengatasi hambatan saat penyusunan program perencanaan, upaya dalam mengatasi hambatan pelaksanaan program, upaya mengatasi hambatan dalam waktu pembelajaran dan upaya mengatasi hambatan dalam sarana dan prasarana.

## **2. Observasi**

Penelitian ini menggunakan observasi yakni observasi partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali data berupa pelaksanaan program pembelajaran keterampilan membuat nugget yang terkait dengan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, evaluasi pembelajaran keterampilan membuat nugget yang terkait dengan evaluasi proses dan evaluasi hasil, hambatan yang dihadapi guru dalam pembelajaran keterampilan membuat nugget yang terkait dengan hambatan dalam pelaksanaan program, hambatan dalam evaluasi dan hambatan dalam sarana dan prasarana.

## **3. Studi dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian ini akan lebih kredibel/dapat dipercaya bila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang telah ada.

Studi dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali data berupa perencanaan program pembelajaran keterampilan membuat nugget yang terkait dengan asesmen, rpp, media/alat bantu, pelaksanaan program pembelajaran keterampilan membuat nugget yang terkait dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, data tentang prestasi guru dalam hal tata boga dan prestasi yang diperoleh siswa.



#### **D. Pengujian Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data mempunyai tujuan untuk menetapkan keabsahan (trustworthiness) data. Pelaksanaan pemeriksaan keabsahan data itu sendiri didasarkan pada kriteria yang digunakan dalam suatu penelitian.

Dalam melaksanakan pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. “Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.” (Moleong, 2002, hlm.178). Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji keabsahan data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara, dan observasi di reduksi dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang isi yang tidak perlu dari data tersebut. Kemudian dilakukan analisis komperatif dengan melakukan cek silang antara kedua data tersebut. Setiap data di crosscheck dengan sumber data lainnya. Dengan demikian validitas data yang ada dapat dipertanggung jawabkan, karena data akhir yang didapat adalah hasil perbandingan dari berbagai metode pengambilan data.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Bogdan (dalam Sugiono 2015, hlm. 244) menyatakan bahwa *“Data analysis is the process or systematically searching and arranging the interview transcript, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”* yang berarti analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia, baik data primer maupun data sekondr. Proses analisis data yang disampaikan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2015, hlm. 246) yaitu : “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.” Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Reduksi data. Reduksi data merupakan proses pemilihan, peusatan perhatian, pengabstrksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Reduksi merupakan bagian dari analisis, bukan terpisah fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid. Ketika peneliti menyangsikan kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informan lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.
2. Penyajian data. Pernyajian data ini berupa sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.
3. Menarik kesimpulan atau verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan yang didapatkan peneliti akan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.